

# Cegah Macet, Parkir Kendaraan di Pasar Wonokromo

**RENCANA** perluasan Stasiun Wonokromo mendapat perhatian dari pengamat transportasi Petra Christian University Benny Poerbantanoë. Dia menyoroti beberapa aspek agar rencana tersebut memiliki dampak positif berkelanjutan ke kawasan sekitar. "Jadi, perluasan ini tidak sekadar mengakomodasi kereta atau kenyamanan penumpang.



Jadi, perluasan ini tidak sekadar mengakomodasi kereta atau kenyamanan penumpang. Harus ada dampak positif lainnya."

**BENNY POERBANTANOË**  
*Pengamat transportasi  
Petra Christian University*

Harus ada dampak positif lainnya," katanya.

Sebab, lokasi Stasiun Wonokromo sangat strategis. Sangat disayangkan jika tidak ada integrasi. Menurut Benny, Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Surabaya dan Pemkot bisa saling berkoordinasi untuk menghidupkan Pasar Wonokromo. "Saya usul, pintu masuk penumpang bisa dari pasar, lalu melintas ke peron melalui *tunnel* atau jembatan penyeberangan," lanjutnya.

## Simbiosis Mutualisme Pemkot-BTP

Dengan begitu, terjadi hubungan simbiosis mutualisme bagi keduanya. Pasar bisa menjadi semakin hidup. Area parkir tidak sampai meluber ke jalan sehingga bisa meminimalkan terjadinya kepadatan. Benny mengacu pada kondisi saat ini. Di Jalan Raya Wonokromo sering ada penumpukan kendaraan. "Harus ada kolaborasi dua instansi tersebut. Memang harus ada penyesuaian jika ide ini diterapkan," ujarnya.

Perihal rencana bangunan baru di sisi timur, Benny menyebut kebijakan tersebut tepat untuk memecah konsentrasi penumpang sehingga akses masuk stasiun tidak hanya dari satu sisi. (dho/c7/ai)